

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah permainan tim, 11 orang melawan 11 orang lainnya di lapangan hijau. Semua pemain memiliki peran yang penting selama 90 menit pertandingan berjalan. Plus pelatih yang menjadi *dirigen* taktik dan strategi di pinggir lapangan serta di ruang ganti. Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia dan permainan mendunia hampir semua negara di Eropa, Amerika selatan, Asia, dan Afrika.

Dikenal secara Internasional sebagai "*Soccer*", olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan. Tetapi, karena sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain di bandingkan olahraga lain. Dalam sepakbola banyak pelajaran dan momen-momen kehidupan berharga yang tersirat dalam sebuah pertandingan sepakbola. Dalam sepakbola telah mempengaruhi hampir semua sendi hidup masyarakat, mulai dari ekonomi, politik, budaya bahkan agama¹.

Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh². Sejak dulu, selebrasi setelah mencetak gol dalam pertandingan sepakbola merupakan momen yang selalu menarik untuk dibahas, setiap pemain jika habis mencetak gol pasti mereka melakukan selebrasi, dan tidak jarang selebrasi yang mereka lakukan ada artinya. Pemain seringkali menunjukkan ekspresi kegembiraan dalam mencetak gol, dan dalam selebrasi gol sendiri ada pesan yang ingin disampaikan oleh pemain dari gerakan atau selebrasi.

¹ Buku 1001 Fenomena Sepak Bola, karangan Edy Irpani, penerbit Oase Media.

² <http://bonanzax1.blogspot.com/2010/01/skripsi-olahraga-1.html> diakses (skripsiolahraga) tanggal 3 Desember 2012 jam 12.20 wib.

Dalam ilmu komunikasi, pemain yang melakukan selebrasi gol disebut sebagai komunikator karena ingin menyampaikan pesan dengan melakukan gerakan nonverbal yaitu selebrasi berupa gerakan, kata-kata kepada penonton (komunikasikan).

³Arti dari selebrasi adalah perayaan atas sebuah pencapaian atau keberhasilan. Ini salah satu bentuk dari ungkapan perasaan gembira (emosional yang positif). Selain mengungkapkan sebuah perasaan, hal ini juga bertujuan untuk pamer akan apa yang telah dicapai. Selebrasi akan dinilai kurang baik jika selebrasi disajikan dengan porsi yang berlebihan atau tidak sesuai dengan keberhasilan yang dicapai. Sudah menjadi hal lazim bahwa para pesepakbola setelah mencetak gol akan melakukan sebuah selebrasi. Sisi lain yang menarik dari arena lapangan hijau selalu menarik untuk dibicarakan, tak terkecuali dalam hal selebrasi kemenangan setelah memasukan gol ke jala lawan.

Banyak cara untuk pemain seniman lapangan hijau mengekspresikan dirinya di arena. Ketika gol tercipta perayaan suka cita ini di kemas unik sedemikian rupa namun sarat akan makna.

Sepak bola telah dikemas sedemikian rupa untuk layak dinikmati pencintanya di panggung hiburan kulit bundar, harapan itu dijawab seniman lapangan hijau dengan aksi dan gaya yang mempesona. Dalam olahraga sepakbola khususnya di benua Eropa, ada beberapa kompetisi Liga Eropa yang bergengsi seperti Liga Inggris, Italy, Spanyol, Jerman, Belanda dan Perancis. Semua liga yang ada menyuguhkan tontonan skill individu berkualitas dari para aktor lapangan hijau.

Pada 24 Oktober 1857, didirikan klub sepak bola profesional resmi yang pertama yaitu Sheffield Football Club. Adalah Nathaniel Creswick dan William Prest dari Inggris yang mendirikan klub tersebut. Namun, Sheffield Football Club tidak mempunyai lawan tanding karena hanya merekalah satu-satunya klub sepakbola yang ada di dunia pada saat itu. (buku 1001 fenomena sepakbola).

Saat ini Liga domestik Inggris, Liga Primer, adalah salah satu liga olahraga paling populer dan terkaya di dunia, dan merupakan rumah bagi

³http://dakamartha.blogspot.com/2012_01_01_archive.html (di akses tanggal 9 November 2012).

beberapa klub terkenal di dunia sepak bola. Liga Inggris selalu menyuguhkan pertandingan-pertandingan *bigmatch* atau *derby* klub. Olahraga sepakbola memang menyenangkan tidak hanya untuk pemain tetapi juga bagi para penonton yang menyaksikannya, bukan hanya saja gerakan lincah kakinya tetapi juga keunikan-keunikan lain yang dapat dijadikan hiburan misalnya saja sebuah selebrasi pemain setelah mencetak gol. Karena Liga Primer Inggris kini menjadi salah satu kompetisi terbesar di kancah Eropa, bahkan di dunia. Permainan cantik *kick n rush* (permainan cepat) diselingi dengan permainan operan pendek dari kaki ke kaki ternyata sangat memikat mata pemirsa yang menonton, yang haus akan permainan cantik dalam sepakbola. Karena itulah, sepakbola Liga Inggris banyak menjadi corong permainan negara-negara lain sebagai permainan sepakbola modern.

Keberhasilan Liga Inggris sekarang ini tidak terlepas dari sejarah panjang keberadaannya. Kompetisi teratas di Inggris ini mulai diperkenalkan sekitar 1888 dan mampu bertahan hingga memasuki format baru Liga Primer Inggris. Dalam kompetisi inilah muncul klub-klub besar seperti Manchester United, Liverpool, Arsenal, atau Chelsea serta pemain-pemain berkelas dunia. Pemain-pemain yang bermain di Liga Inggris, tidak hanya pemain lokal dari Inggris saja, tapi pemain dari luar Inggris seperti dari Spanyol, Italy, Afrika, Amerika Selatan bahkan Asia. Selebrasi-selebrasi yang dilakukan, bukan hanya dari pemain Inggris tapi dari luar Inggris seperti Mario Balotelli, Luis Suarez, Javier Hernandez, Samir Nasri dan yang pernah bermain di Liga Inggris seperti Thierry Henry, Robbie Fowler, Tim Cahill.

Peneliti memilih Liga Inggris, karena peneliti melihat kompetisi ini sangat bergengsi, para pemain dari masing-masing klub memberikan tontonan bukan hanya menyuguhkan *skill* gerakan lincah kaki dari para pemain, tapi juga sebuah selebrasi setelah mencetak gol. Banyak gerakan selebrasi pemain dari Liga Inggris yang menghibur penonton saat pertandingan tetapi ada juga pemain yang melakukan selebrasi yang kontroversial. Sebenarnya selebrasi merupakan hal yang wajar yang dilakukan oleh seluruh pemain bola. Akan tetapi, apabila selebrasi tersebut disorot oleh media Inggris dalam skala Makro, maka selebrasi

tersebut bukan lagi menjadi suatu hal yang biasa atau selebrasi yang umum dilakukan oleh pemain bola.

Dalam melakukan selebrasi kontroversial, mengandung simbol dan pesan. Moment atau aksi yang dilakukan pemain bola diabadikan oleh para juru kamera atau video dan diberitakan oleh media massa. Media besar di Inggris begitu menyoroti saat pertandingan Liverpool vs Everton, karena adanya selebrasi Luis Suarez usai mencetak gol di laga Everton-Liverpool yang menuai kontroversi. Setiap selebrasi yang dilakukan pemain bola terdapat simbol dan pesan yang ingin disampaikan. Hal inilah yang membuat peneliti ingin meneliti tentang selebrasi kontroversial pemain bola setelah mencetak gol.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa pesan yang ingin disampaikan oleh pemain yang membuat selebrasi kontroversial?
- Bagaimana simbol dan pesan selebrasi kontroversial pemain bola dilihat dari kajian analisis semiotik?

1.3 Tujuan Penelitian

- Menjelaskan pesan yang ingin disampaikan oleh pemain dalam melakukan selebrasi yang kontroversial.
- Menjelaskan simbol dan pesan selebrasi kontroversial pemain bola dilihat dari kajian analisis semiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

- Praktis
 - Untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam kajian analisis semiotik.

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam membaca makna dari yang terkandung dalam simbol dan pesan selebrasi gol pemain bola.
- Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, dan mendapatkan ilmu komunikasi khususnya semiotika dalam memahami simbol dan pesan selebrasi pemain bola.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini konsep-konsep yang akan digunakan antara lain:

- a. Karena fokus kepada Liga Inggris, maka selebrasi kontroversial ada pada pemain yang bermain di Liga Inggris. Dari sumber (www.bola.net) dapat dilihat bahwa terdapat 8 selebrasi paling kontroversial yang ada dalam sejarah Liga Inggris mulai tahun 1994 sampai 2012. Tetapi peneliti, hanya memfokuskan pada selebrasi gol yang dilakukan Luis Suarez (Everton vs Liverpool).